

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street ditutup melemah tajam pada Rabu setelah Presiden Donald Trump meningkatkan retorika terhadap Iran dan menegaskan bahwa AS akan kembali menyerang Iran. Meski data inflasi AS relatif sesuai ekspektasi, meningkatnya ketegangan geopolitik antara Washington dan Teheran lebih mendominasi sentimen pasar.

Indeks S&P 500 turun 1,6% ke 7.267,65, NASDAQ melemah 2% ke 25.169,50, dan Dow Jones anjlok 1,9% ke 49.919,09. Kekhawatiran pasar meningkat setelah AS melancarkan serangan terhadap Iran sebagai respons atas jatuhnya helikopter militer AS di Selat Hormuz, yang mengurangi harapan tercapainya kesepakatan damai di Timur Tengah.

Dari sisi ekonomi, inflasi konsumen AS (CPI) bulan Mei naik 0,5% secara bulanan (MoM) dan 4,2% secara tahunan (YoY), terutama didorong lonjakan harga energi dan bensin akibat konflik Timur Tengah. Sementara itu, inflasi inti (core CPI) naik 0,2% MoM dan 2,9% YoY, sedikit lebih baik dari perkiraan pasar.

Sektor teknologi, khususnya saham semikonduktor, kembali mengalami tekanan. Indeks Philadelphia Semiconductor (SOX) turun 3,6%, dengan saham seperti Qualcomm, Arm, dan Marvell mencatat penurunan signifikan. Sentimen sektor AI juga melemah setelah muncul kekhawatiran terhadap keberlanjutan investasi besar-besaran untuk pembangunan pusat data AI, terutama setelah laporan kinerja Broadcom yang mengecewakan dan rencana penggalangan dana Google. Selain itu, Super Micro Computer anjlok hampir 28% setelah mengumumkan rencana penggalangan dana sebesar USD 7 miliar untuk mendukung pembelian perangkat keras baru.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa ditutup bervariasi pada Rabu setelah data inflasi AS yang sesuai ekspektasi meredakan kekhawatiran pasar terhadap kenaikan suku bunga The Fed dalam waktu dekat dan membantu menjaga sentimen risiko.

Indeks STOXX 600 turun tipis 0,1% setelah sempat menyentuh level terendah sejak 20 Mei. DAX Jerman turun 0,9%, CAC 40 Prancis melemah 0,5%, dan FTSE MIB Italia turun 0,5%. Sementara itu, FTSE 100 Inggris menjadi pengecualian dengan naik 0,3%.

Fokus investor kini beralih pada keputusan kebijakan Bank Sentral Eropa (ECB) pada Kamis, di mana pembuat kebijakan berpotensi memberikan sinyal sikap yang lebih hawkish seiring kenaikan harga energi yang berisiko kembali meningkatkan tekanan inflasi.

PASAR ASIA: Bursa saham Asia melemah pada Rabu akibat meningkatnya sentimen penghindaran risiko (risk-off) setelah eskalasi kembali konflik militer antara AS dan Iran. Pemulihan saham teknologi juga gagal bertahan, sehingga menekan sektor semikonduktor.

KOSPI Korea Selatan menjadi indeks dengan pelemahan terbesar di Asia dengan turun 4%, terdampak aksi jual kembali pada saham chip setelah mengalami tekanan besar pada awal pekan. Kekhawatiran terhadap keberlanjutan tren investasi AI juga turut membebani sektor tersebut.

Di Jepang, Nikkei 225 turun 1,1% dan TOPIX melemah 0,7%. Inflasi produsen (PPI) Jepang bulan Mei tercatat lebih tinggi dari perkiraan akibat kenaikan biaya bahan bakar karena konflik Iran, sehingga meningkatkan spekulasi bahwa Bank of Japan dapat kembali menaikkan suku bunga.

Sementara itu, CSI 300 China turun 1% dan Shanghai Composite melemah 0,6%. Data inflasi konsumen (CPI) China yang lebih rendah dari perkiraan menunjukkan lemahnya konsumsi domestik, sementara inflasi produsen (PPI) melonjak ke level tertinggi dalam hampir empat tahun akibat kenaikan harga minyak dan komoditas lainnya yang dipicu gangguan pasokan dari Timur Tengah.

KOMODITAS: Harga minyak kembali naik dalam perdagangan Asia pada Kamis setelah AS melancarkan serangan baru terhadap Iran dan Teheran merespons dengan mengumumkan penghentian seluruh lalu lintas kapal melalui Selat Hormuz.

Brent naik 2,1% menjadi USD 95,02 per barel, sementara WTI melonjak 2,6% menjadi USD 92,33 per barel, melanjutkan kenaikan hampir 2% pada sesi sebelumnya.

Presiden AS Donald Trump menyatakan bahwa AS akan menyerang Iran dengan sangat keras apabila negosiasi gagal. Setelah serangan terbaru AS, militer Iran menyatakan Selat Hormuz ditutup bagi seluruh kapal, termasuk kapal tanker minyak dan kapal komersial, serta memperingatkan bahwa kapal yang mencoba melintasi jalur tersebut akan menjadi sasaran.

Selat Hormuz merupakan salah satu jalur distribusi energi paling penting di dunia yang menyalurkan sebagian besar ekspor minyak mentah melalui jalur laut. Ketegangan meningkat setelah AS sebelumnya menyerang target Iran sebagai balasan atas jatuhnya helikopter Apache militer AS di dekat Selat Hormuz.

Di sisi lain, Trump mengungkapkan bahwa militer AS telah membantu mengawal pengiriman minyak melalui Selat Hormuz, dengan lebih dari 100 juta barel minyak telah melewati jalur tersebut di bawah perlindungan AS, menunjukkan pentingnya menjaga jalur perdagangan energi tersebut tetap terbuka.

INDONESIA: IHSG per perdagangan Rabu kemarin ditutup masih menguat ke level 5,902.38 dimana menguat sejauh +2.71% didukung oleh oleh penguatan saham konglomerasi dan big caps konvensional di IHSG, khususnya BBKA yang menguat hampir 10%.

Pemerintah Indonesia nampaknya mulai mencoba untuk mendengarkan masukan dari pasar modal, dimana langkah pertemuan rapat antara Wakil Ketua DPR RI, COO Danantara dan beberapa CEO Bank Himbara yang menghasilkan keputusan rencana buyback terhadap saham-saham BUMN berfundamental cukup solid seperti perbankan memberikan ketenangan terhadap pasar. Saat ini, realisasi dari buyback tersebut cukup ditunggu.

Hari ini jika indeks tidak berhasil breakout level 6000 ada peluang untuk membentuk base baru dan terkoreksi sembari menyelaraskan dengan serangan masif US terhadap Iran.

JCI

5902.4 +155.7 (+2.71%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	4.08 T	BRPT	1.18 T
TPIA	3.28 T	ANTM	1.14 T
BBRI	2.01 T	BUMI	1.11 T
BMRI	1.50 T	CUAN	1.06 T
DSSA	1.42 T	TLKM	1.05 T

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
GOTO	23.9	BBRI	571.3
BREN	21.5	TPIA	395.5
INDF	12.0	BBNI	147.2
GGRM	10.2	ANTM	133.5
SUPA	9.7	BUMI	125.1

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	7.34	1.13	18.2%
USDDIDR	178.953	-107	-0.6%
KRWIDR	11.80	-0.0009	0.0%

IHSG HIGH RISK SPEC BUY



**REBOUND FROM STRONG SUPPORT,
POTENTIAL RALLY CONTINUATION**

Support 5300-5400 / 4800-4900

Resistance 6000-6150 / 6600-6700 / 6900-7000

Stock Pick

SPECULATIVE BUY ASII – Astra International Tbk



Entry 4700

TP 5000-5200 / 5600-5800

SL <4300

SPECULATIVE BUY ISAT – Indosat Tbk



Entry 1815-1800

TP 1980-2000 / 2150-2200

SL <1650

SPECULATIVE BUY

MORA – Mora Telematika Indonesia Tbk



Entry 6000
TP 7000-7350 / 8000 / 8500
SL <5000

SPECULATIVE BUY

BIPI – Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk



Entry 147
TP 180-190 / 226-236
SL <117

SPECULATIVE BUY

DEWA – Darma Henwa Tbk



Entry 302-296
TP 380-400
SL <240

Company News

VISI: Raffi Ahmad-Nagita Resmi Kuasai VISI, Tebus 61.85 Persen Saham

PT Satu Visi Putra Tbk (VISI) resmi memiliki pengendali baru. PT Harmoni Semesta Investama, perusahaan yang dimiliki oleh Raffi Ahmad dan Nagita Slavina, telah menyelesaikan pengambilalihan saham pengendali emiten tersebut. Berdasarkan pengumuman yang disampaikan kepada publik pada Rabu (10/6/2026), PT Harmoni Semesta Investama mengakuisisi sebanyak 1.901.580.000 saham VISI atau setara 61,85% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Saham tersebut dibeli dari David Dwiputra dengan harga Rp94 per saham. Dengan demikian, total nilai transaksi pengambilalihan mencapai Rp178,75 miliar. "Pengambilalihan Saham ini merupakan bagian dari strategi investasi, serta pengembangan usaha dan ekspansi bisnis Pembeli sebagai pengendali baru VISI," tulis manajemen PT Harmoni Semesta Investama dalam pengumuman resmi. Manajemen menyebut pengambilalihan ini dilakukan untuk memperluas akses terhadap alternatif pendanaan sekaligus mendukung pengembangan usaha dan penciptaan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Lebih lanjut, PT Harmoni Semesta Investama menegaskan tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan VISI maupun dengan David Dwiputra selaku penjual saham. Sejalan dengan ketentuan POJK Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, pengendali baru VISI tersebut juga akan melaksanakan Penawaran Tender Wajib (Mandatory Tender Offer/MTO) kepada pemegang saham publik. (Emiten News)

DSNG: Pastikan Tebar Dividen, Nilainya IDR 47 per Saham

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) menetapkan besaran dividen sebesar Rp47 per helai, sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025. Nominal tersebut setara dengan Rp498 miliar yang diambil dari total laba bersih perseroan sebesar Rp1,84 triliun. (Emiten News)

FOLK: Tonggak Sejarah, FOLK Catat Laba, dan Ekuitas Melejit 108 Persen

Multi Garam Utama (FOLK) sepanjang kuartal I 2026 mengemas laba bersih sebesar Rp14,82 miliar. Itu merupakan pencapaian pertama sejak FOLK mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil tersebut berarti meroket 612,8 persen dari episode sama tahun lalu dengan tabulasi rugi bersih Rp2,89 miliar, dengan perbaikan absolut Rp17,71 miliar secara tahunan. Per 31 Maret 2026, total aset tumbuh 93,57 persen menjadi Rp147,50 miliar, dan total ekuitas melonjak 108,42 persen menjadi Rp137,80 miliar. Itu didorong eberhasilan eksekusi private placement menghasilkan tambahan agio Rp53,99 miliar. Total liabilitas terkendali Rp9,71 miliar dengan debt to equity ratio 0,07x, dan current ratio 8,65x. FOLK tidak memiliki utang bank, dan seluruh liabilitas bersifat operasional. FOLK telah berevolusi dari ekosistem sebelumnya fokus pada media, ritel, dan kekayaan intelektual, menjadi platform investasi multi-sektor. Berakar pada ekosistem kreatif telah dibangun, FOLK kini memperluas eksposur ke sektor-sektor strategis baru meliputi layanan kesehatan, dan infrastruktur dengan tetap mempertahankan fondasi operasional telah dibangun. Sejalan dengan strategi diversifikasi, FOLK terus memperluas eksposur portofolio ke sektor-sektor dengan fundamental jangka panjang kuat. Dua area fokus utama saat ini adalah infrastruktur berkelanjutan melalui Traya Group, dan layanan kesehatan melalui Diagnos Laboratorium Utama (DGNS). (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

RI Godok Regulasi KEK Finansial, Singapura Siap Dukung

Pemerintah segera mematangkan rencana pengembangan Indonesia Financial Center (IFC) dalam bentuk Kawasan Ekonom Khusus (KEK) Finansial. Rencana ini pun turut direspons positif oleh negara tetangga yakni Singapura. Sebagaimana diketahui, Singapura merupakan salah negara dengan kawasan pusat keuangan internasional terbesar di dunia seperti Uni Emirat Arab (UEA) maupun Hong Kong. Wakil Perdana Menteri Singapura Gan Kim Yong merespons positif atas rencana Indonesia untuk turut membangun financial center. Menurutnya, institusi itu penting untuk seluruh negara guna menarik investasi global. "Kami menantikan untuk bisa bekerja dengan Indonesia dalam mengembangkan financial center baik di Indonesia dan Singapura," ujarnya usai Pertemuan Tingkat Menteri untuk Enam Kelompok Kerja Ekonomi Bilateral Indonesia dan Singapura ke-16 di Kemenko Perekonomian, Jakarta, Selasa (9/6/2026). Wakil PM Gan menyebut pengembangan financial center bisa berdampak ke perekonomian Indonesia. Apabila ekonomi Indonesia berkembang, maka Singapura juga akan merasakan manfaatnya. Sebab, Gan menyebut Singapura adalah negara yang kecil dan ekonominya sangat bergantung pada kinerja perekonomian kawasan, dalam hal ini Asean. "Ini turut menjadi kepentingan kami untuk memastikan Indonesia memiliki financial center yang kuat dan fundamental ekonomi yang kokoh. Ini juga akan mendorong status Singapura sebagai hub bisnis kawasan ini. Jadi, ini akan saling menguntungkan kedua belah pihak apabila kami bisa bekerja sama," tutup Gan. (Bisnis Indonesia)

Global News

Breaking News! AS Luncurkan Serangan Besar-Besaran ke Iran

Pasukan militer Amerika Serikat meluncurkan gelombang serangan udara baru yang sangat masif dengan menasar berbagai target vital di dalam wilayah Iran pada Rabu, (10/06/2026). Gempuran brutal ini diperintahkan langsung oleh Presiden Amerika Serikat Donald Trump sebagai bentuk unjuk kekuatan untuk memaksa pihak Teheran segera menandatangani kesepakatan damai baru.

Mengutip CNBC, Komando Pusat Amerika Serikat atau Centcom mengonfirmasi bahwa operasi militer tambahan tersebut resmi dimulai pada pukul 17.15 waktu setempat. Washington berdalih bahwa pemboman beruntun ini merupakan tindakan murni untuk mempertahankan diri dari agresi militer yang terus ditunjukkan oleh pemerintahan Iran di kawasan Teluk. "Kami memukul mereka dengan keras kemarin, dan kami akan memukul mereka dengan keras lagi hari ini. Kita akan menyerang mereka dan menyerang mereka dengan sangat keras," tegas Presiden Trump dalam acara penandatanganan undang-undang Secure America Act di Gedung Putih. cTrump juga memberikan penekanan khusus bahwa pihak Teheran sudah tidak memiliki pilihan lain kecuali menyerah dan menyetujui draf perjanjian yang disodorkan oleh negaranya. Dirinya menuntut sebuah bentuk kesepakatan baru yang dinilai bermakna bagi kepentingan geopolitik Washington di Timur Tengah.

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
Finance													
BBRI	IDR 2,880	IDR 3,660	IDR 4,300	49.3%	-28.9%	436.49	7.42	1.28	18.34	12.01	6.34	1.37	1.00
BBCA	IDR 5,650	IDR 8,075	IDR 8,800	55.8%	-33.5%	696.50	11.99	2.68	22.98	5.95	5.22	3.52	0.74
BNNI	IDR 3,450	IDR 4,370	IDR 5,050	46.4%	-18.6%	128.68	6.33	0.80	12.33	10.13	5.48	-5.56	0.90
BMRI	IDR 4,260	IDR 5,100	IDR 5,600	31.5%	-18.1%	397.60	6.80	1.30	20.92	11.20	8.92	3.91	0.89
TUGU	IDR 1,060	IDR 1,165	IDR 1,990	87.7%	9.3%	3.77	5.17	0.40	7.44	9.43	51.25	77.18	0.79
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods- Retail)													
INDF	IDR 6,250	IDR 6,775	IDR 7,750	24.0%	-12.0%	54.88	5.03	0.71	15.07	4.48	6.66	22.46	0.65
ICBP	IDR 6,250	IDR 8,200	IDR 9,700	55.2%	-38.6%	72.89	7.97	1.34	17.86	4.00	3.10	23.81	0.57
CPIN	IDR 3,240	IDR 4,510	IDR 5,060	56.2%	-26.2%	53.13	7.95	1.45	19.51	5.56	4.78	47.28	0.78
JPFA	IDR 1,845	IDR 2,620	IDR 3,300	78.9%	-8.2%	21.64	4.18	1.04	28.04	7.59	8.81	69.39	0.80
SSMS	IDR 750	IDR 1,535	IDR 2,750	266.7%	-53.3%	7.14	5.38	2.74	40.63	11.20	42.89	28.63	0.68
AYAM	IDR 330	IDR 432	IDR 500	51.5%	130.8%	1.32	681.79	6.17	0.90	0.00	-26.09	-77.81	0.68
WINE	IDR 144	IDR 206	IDR 230	59.7%	-39.0%	0.39	10.61	1.14	11.22	2.43	0.68	-14.60	0.77
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 1,670	IDR 14,500	IDR 6,750	304.2%	-37.7%	18.18	0.00	5.30	-8.29	0.00	8.87	0.00	1.68
ERAA	IDR 350	IDR 408	IDR 476	36.0%	-13.4%	5.58	3.82	0.57	16.14	5.43	17.35	47.41	0.95
HRTA	IDR 2,080	IDR 2,150	IDR 590	-71.6%	300.0%	9.58	7.59	2.62	41.09	1.01	144.39	158.00	0.81
Healthcare													
KLBF	IDR 705	IDR 1,205	IDR 1,800	155.3%	-37.9%	33.00	8.83	1.31	15.13	2.84	8.27	7.66	0.69
SIDO	IDR 374	IDR 540	IDR 560	49.7%	-33.2%	11.22	9.67	3.38	32.82	9.89	4.10	12.83	0.62
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 2,810	IDR 3,480	IDR 3,400	21.0%	16.6%	278.36	17.02	2.07	11.57	7.56	-2.15	-25.35	1.05
JSMR	IDR 2,720	IDR 3,410	IDR 3,600	32.4%	-31.7%	19.74	5.63	0.53	9.74	5.74	-5.88	-27.55	0.81
TOWR	IDR 330	IDR 585	IDR 1,070	224.2%	-34.7%	19.50	4.30	0.69	16.07	4.17	4.65	14.23	0.92
TBIG	IDR 1,530	IDR 2,680	IDR 1,900	24.2%	-23.1%	34.67	24.42	2.75	12.32	1.55	0.61	-1.52	0.58
MTEL	IDR 498	IDR 700	IDR 700	40.6%	-11.9%	41.61	18.76	1.20	6.33	5.09	2.43	1.19	0.74
WIFI	IDR 1,545	IDR 3,250	IDR 4,080	164.1%	-14.2%	8.20	12.07	1.10	11.52	0.13	146.99	72.66	1.29
INET	IDR 196	IDR 467	IDR 580	195.9%	226.7%	4.39	88.96	1.21	1.89	0.02	201.67	1469.40	1.44
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 575	IDR 830	IDR 1,400	143.5%	-23.3%	10.66	4.23	0.43	10.70	4.17	12.77	9.45	0.90
PANI	IDR 6,325	IDR 12,600	IDR 18,500	192.5%	-36.5%	114.59	66.37	4.14	6.84	0.06	52.37	204.13	1.47
PWON	IDR 248	IDR 338	IDR 470	89.5%	-27.1%	11.94	4.91	0.52	11.10	5.24	6.60	19.02	0.84
TRIN	IDR 535	IDR 1,130	IDR 2,200	311.2%	585.9%	2.44	167.18	4.06	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.75
GPRA	IDR 110	IDR 145	IDR 188	70.9%	35.8%	0.47	9.24	0.34	3.77	4.55	-12.14	-59.14	0.90
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,195	IDR 1,345	IDR 1,500	25.5%	16.6%	30.04	11.00	0.75	7.00	4.47	-0.17	-51.75	0.68
ITMG	IDR 22,000	IDR 21,875	IDR 23,750	8.0%	-4.1%	24.86	7.64	0.72	9.25	7.86	-18.37	-52.14	0.38
INCO	IDR 4,550	IDR 5,175	IDR 4,930	8.4%	100.4%	47.96	28.30	0.95	3.51	1.71	4.19	33.42	0.97
ANTM	IDR 2,750	IDR 3,150	IDR 1,560	-43.3%	68.2%	66.08	7.79	1.70	23.39	5.52	22.33	53.15	0.80
ADRO	IDR 2,300	IDR 1,810	IDR 3,680	60.0%	24.7%	67.60	7.49	0.76	10.32	11.45	-9.87	-53.88	0.72
NCKL	IDR 800	IDR 1,125	IDR 1,030	28.8%	15.9%	50.48	5.04	1.21	26.88	3.79	9.89	42.23	1.13
CUAN	IDR 730	IDR 2,340	IDR 2,500	242.5%	13.2%	82.07	34.12	13.48	42.83	0.00	51.63	4.72	1.83
PTRO	IDR 4,180	IDR 10,925	IDR 4,300	2.9%	71.3%	42.16	81.86	9.03	11.47	0.00	28.32	179.96	2.06
UNIQ	IDR 98	IDR 356	IDR 810	726.5%	-82.5%	0.31	42.23	0.67	1.61	0.00	-14.54	-89.40	0.80
RMKE	IDR 2,200	IDR 5,925	IDR 7,000	218.2%	319.0%	9.63	39.33	4.92	13.12	1.36	-9.92	-16.69	1.56
Basic Industry													
AVIA	IDR 306	IDR 505	IDR 560	83.0%	-24.6%	18.96	10.12	1.83	18.13	7.52	8.73	8.31	0.72
Industrial													
UNTR	IDR 22,000	IDR 29,500	IDR 32,000	45.5%	-6.6%	82.06	6.50	0.81	12.69	7.56	-2.33	-32.50	0.78
ASII	IDR 4,700	IDR 6,700	IDR 5,475	16.5%	-4.5%	190.27	5.99	0.81	13.96	8.30	-1.55	-5.04	0.81
Technology													
CYBR	IDR 570	IDR 898	IDR 1,470	157.9%	63.8%	7.68	555.78	30.11	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.62
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.67
Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 600	IDR 1,125	IDR 900	50.0%	13.2%	2.21	5.34	0.97	19.08	6.67	20.86	51.00	1.15
BIRD	IDR 1,500	IDR 1,700	IDR 1,900	26.7%	-1.3%	3.75	6.00	0.59	10.09	8.00	13.20	-1.40	0.71
IPCC	IDR 1,200	IDR 1,385	IDR 1,500	25.0%	54.8%	2.18	8.45	1.54	18.83	7.93	12.78	14.74	0.68
SMDR	IDR 276	IDR 392	IDR 400	44.9%	20.0%	4.52	4.79	0.46	8.65	4.17	8.72	-16.74	0.95
SOCI	IDR 306	IDR 498	IDR 1,110	262.7%	96.2%	2.16	11.68	0.29	2.47	0.65	-6.23	-39.10	1.40
BULL	IDR 348	IDR 420	IDR 800	129.9%	192.4%	5.39	8.70	1.41	17.23	0.00	3.68	247.96	1.72
JSMR	IDR 2,720	IDR 3,410	IDR 3,450	26.8%	-31.7%	19.74	5.63	0.53	9.74	5.74	-5.88	-27.55	0.81

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Tuesday, 9 June 2026	US	21.00	Existing Home Sales	May	4.08m	-	4.02m
	US	21.00	Wholesale Inventories MoM	Apr F	-	-	0.5%
	US	17.00	NFIB Small Business Optimism	May	96.0	-	95.9
	US	19.30	Trade Balance	Apr	(USD 55b)	-	(USD 60.3b)
	China	-	Exports YoY	May	14.4%	-	14.1%
	China	-	Money Supply M2 YoY	May	8.6%	-	8.6%
Wednesday, 10 June 2026	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Jun-05	-	-	-2.3%
	US	19.30	CPI MoM	May	0.5%	-	0.6%
	US	19.30	CPI YoY	May	4.2%	-	3.8%
	US	19.30	Core CPI MoM	May	0.3%	-	0.4%
	China	8.30	PPI YoY	May	3.9%	-	2.8%
	China	8.30	CPI YoY	May	1.3%	-	1.2%
Thursday, 11 June 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	Jun-06	-	-	225k
	US	19.30	PPI Final Demand MoM	May	0.7%	-	1.4%
Friday, 12 June 2026	US	21.00	U. of Mich. Sentiment	Jun P	46.0	-	44.8
	US	20.45	MNI Chicago PMI	May	51.2	-	49.2

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 8 June 2026	Dividend (Cum Date)	MPMX BUAH CTBN AXIO VICI MTLA META KOCI
Tuesday, 9 June 2026	Dividend (Cum Date)	GUNA JTPE
	Tender Offer (Pay Date)	IATA
	RUPS	LAJU MOLI ASPR DPNS DSSA WIDI SAME SCNP SKBM BTON JSPT DSNG FOLK MIKA TBIG AMAN MTDL DAAZ IGAR BLES SCCO MFMI HATM GDST RSGK BBMD
	RUPS	HADE TGUK ARGO INOV IPCC ANTM MLBI HADE BYAN KSIX GZCO SAPX VISI KIOS FASW TRIN UNSP ACES MKTR SWAT ASRI IMPC OBMD ASBI INDO TFCC DILD PNBS
Wednesday, 10 June 2026	RUPS	INPS HGII CMNT OLIV ESTI MKPI INPS BAPA ENAK PADA SRAJ PTBA DGWG PYFA BUVA WSBP PEHA MDIY BABY BATR PWON GDYR TRUE IKAN ASHA BUKA TIFA JGLE SNLK BMHS SMRA AGII CEKA HBAT
Thursday, 11 June 2026	RUPS	CASH MPPA
Friday, 12 June 2026	Right Issue (Cum Date)	KOKA TINS ASPI MCOR NOBU BNBR BCIP CAKK DIGI PEGE RODA AKSI MTSM TBMS COCO ESTA OILS PLAN NSSS EPAC GLVA BOAT FPNI PICO GWSA MTMH BDKR
	RUPS	

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	49,918.8	- 953.3	-1.9%
S&P 500	7,267.0	- 119.7	-1.6%
NASDAQ	28,508.0	-576.47	-2.0%
STOXX 600	618.2	-0.47	-0.1%
FTSE 100	10,254.8	27.48	0.3%
DAX	24,195.3	-237.75	-1.0%
Nikkei	64,179.3	-1237.36	-1.9%
Hang Seng	24,408.0	-157.94	-0.6%
Shanghai	4,748.6	-53.22	-1.1%
KOSPI	7,730.8	- 366.1	-4.5%
EIDO	12.1	0.52	4.5%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,072.3	-188.54	-4.4%
Brent Oil (\$/Bbl)	93.1	1.65	1.8%
WTI Oil (\$/Bbl)	90.0	1.83	2.1%
Coal (\$/Ton)	151.0	0.75	0.5%
Nickel LME (\$/MT)	17,457.9	- 388.0	-2.2%
Tin LME (\$/MT)	51,600.0	- 522.0	-1.0%
CPO (MYR/Ton)	4,538.0	10.0	0.2%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,279.3	30.3	2.4%
Energy	2783.914	47.265	1.7%
Basic Materials	1566.625	6.499	0.4%
Consumer Non-Cyclicals	613.275	3.908	0.6%
Consumer Cyclicals	871.256	6.965	0.8%
Healthcare	1394.92	14.479	1.0%
Property	732.32	23.995	3.4%
Industrial	1496.681	40.437	2.8%
Infrastructure	1737.131	38.492	2.3%
Transportation & Logistic	1650.054	71.204	4.5%
Technology	6491.783	271.74	4.4%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

